

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Pembangunan Perumahan Rakyat (PUPR), yakni Balai Wilayah Sungai Sumatera II merupakan instansi pemerintah yang dijalankan oleh PNS dan non-PNS dengan tanggung jawab kepatuhan terhadap peraturan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan jaringan informasi, Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan membutuhkan sistem administrasi personalia yang terintegrasi. Sistem Administrasi sumber daya manusia perusahaan memegang peranan penting. Dengan sistem administrasi, sumber daya manusia di instansi dapat dengan mudah dan efisien menyelesaikan setiap tugas yang perlu dilakukan. Sistem administrasi kepegawaian meliputi perencanaan sumber daya manusia, perekrutan, penempatan, pemantauan, dan pemutusan hubungan kerja.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"SISTEM ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN TERHADAP KEPUASAN PEGAWAI PADA Kementerian PUPR Balai Wilayah Sungai Sumatera II MEDAN"**. Permasalahan dalam penelitian ini ialah sulitnya mengetahui nilai kepuasan pegawai karena belum ada bukti nilai kepuasan pegawai dalam penggunaan sistem administrasi kepegawaian. Dari permasalahan diatas penulis ingin memaparkan bagaimana sistem administrasi kepegawaian terhadap kepuasan pegawai serta faktor pendukung dan penghambat sistem administrasi kepegawaian terhadap kepuasan pegawai yang terjadi di Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan.

Survei ini menggunakan jenis survei deskriptif kualitatif. Dalam survei ini, menggunakan survei lapangan (observasi) yang mengamati sistem administrasi kepegawaian Balai Wilayah Sungai Medan Sumatera II melalui wawancara dengan narasumber. Serta mempelajari buku dan literatur lainnya dan menggunakan teknik dokumentasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana Sistem Administrasi Kepegawaian Terhadap Kepuasan Pegawai Pada Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan ?
2. Apa saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Sistem Administrasi Kepegawaian Terhadap Kepuasan Pegawai Yang ada Di Balai Wilayah Sungai Sumatera II Medan

1.3 Tinjauan Pustaka

A. Memahami Sistem Administrasi Kepegawaian

Sistem berasal dari bahasa Yunani (sustema) dan Latin (Systema) Artinya suatu kelengkapan atau bagian yang saling berhubungan untuk memperlancar arus informasi.

Sedangkan arti dari sistem administrasi kepegawaian ialah suatu sistem yang mengendalikan perencanaan pegawai, organisasi, pelatihan pengendalian pegawai, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Sebagai contoh, dalam mengelola rekrutmen pegawai membutuhkan sistem yang dapat mengimplementasikan implementasinya dengan baik, dan tidak ada test fraud (curang) terhadap calon pegawai.

Menurut beberapa ahli, administrasi kepegawaian memiliki konsekuensi sebagai berikut:

1. Menurut M. Manullang (1998:34), administrasi kepegawaian ialah keterampilan dan keahlian merencanakan, melaksanakan, dan mengelola tenaga kerja untuk mencapai tujuan tertentu dengan memastikan kepuasan karyawan.
2. Paul Pigors dan Charles A. Myers serta Thomas G. Spates (1965:56) menyatakan bahwa administrasi kepegawaian ialah proses mengatur dan memperlakukan karyawan dengan cara yang memaksimalkan kompetensi mereka.

3. Menurut Burhannudin A. Tayibnapis (1994:26), administrasi kepegawaian suatu tindakan yang Setia pada Pancasila dan UUD 1945, cakap, terampil, jujur dan disiplin dalam pelaksanaannya, merupakan inisiatif untuk memperoleh pegawai negeri sipil yang berkualitas.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Konsep Ketenagakerjaan mengatur tentang prinsip ketenagakerjaan negara dengan memperhatikan:

- a. Unsur organisasi nasional berfungsi sebagai PNS penegak hukum, dan akan memberikan pelayanan yang adil dan tidak memihak dengan tetap menjaga persatuan rakyat dengan Pancasila dan kesetiaan penuh kepada UUD 1945.
- b. Tujuan sebagaimana dimaksud menuntut PNS yang dapat melakukan tugasnya dengan menjalankan misi .
- c. Pemantapan penampilan PNS dapat dilakukan pembenahan manajemen PNS sebagai bagian dari PNS.

B. Memahami Kepuasan Pegawai

Kepuasan pegawai suatu pernyataan emosional yang merupakan hasil evaluasi positif dari pengalaman kerja seseorang dan kepuasan terhadap pekerjaannya. Sebagian besar manajemen di setiap perusahaan percaya bahwa kepuasan pegawai dengan pekerjaan mereka dapat memiliki dampak yang signifikan pada perilaku kerja mereka, produktivitas kerja, ketidakhadiran, dan pergantian. Kepuasan kerja merupakan salah satu prediktor penting kesejahteraan individu.